

## **Pemanfaatan Media Kulit Ari Kedelai Terhadap Pertumbuhan *Candida albicans* dan *Aspergillus* sp**

**Hardiyanti<sup>1</sup>, Joko Teguh Isworo<sup>2</sup>, Sri Sinto Dewi<sup>3</sup>**

1. Program Studi DIV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Mikrobiologi Pangan dan Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
3. Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

### **ABSTRAK**

Kulit ari kedelai merupakan limbah kedelai yang mengandung karbohidrat yang dapat dimanfaatkan sebagai media pertumbuhan jamur *Candida albicans* dan *Aspergillus* sp. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan variasi konsentrasi kulit ari kedelai sebagai media alternatif pertumbuhan jamur *Candida albicans* dan *Aspergillus* sp. Metode eksperimen menggunakan *Posstest-only Control Design* koloni jamur dibuat suspensi sesuai standar McFarland 0,5 dengan pengenceran  $10^{-6}$  CFU/ml, kemudian ditanam di media kulit ari kedelai konsentrasi 5% b/v, 10% b/v dan 15% b/v serta SDA sebagai kontrol. Teknik isolasi *Speard plate/TPC* untuk *Candida albicans* dan *single dot* untuk *Aspergillus* sp. Hasil rata-rata jumlah koloni *Candida albicans* pada kelompok perlakuan media kulit ari kedelai berturut-turut  $1,75 \times 10^6$  CFU/ml,  $2,5 \times 10^6$  CFU/ml dan  $2,5 \times 10^6$  CFU/ml, pada kelompok SDA sebanyak  $2 \times 10^6$  CFU/ml, konsentrasi media kulit ari kedelai yang mendekati nilai kontrol yaitu 5% dan diameter *Aspergillus* sp pada kelompok perlakuan media kulit ari kedelai konsentrasi 5% b/v, 10% b/v dan 15% b/v berturut-turut 21 mm, 23 mm, 25 mm, pada kelompok kontrol menggunakan SDA sebesar 57 mm, konsentrasi yang mendekati nilai kontrol yaitu 15%. Hasil statistik tidak ada perbedaan bermakna variasi konsentrasi kulit ari kedelai terhadap jumlah koloni *Candida albicans* dan Hasil statistik ada perbedaan bermakna variasi konsentrasi kulit ari kedelai terhadap diameter koloni *Aspergillus* sp.

**Kata Kunci:** *Aspergillus* sp, *Candida albicans*, Kulit ari kedelai

**Utilization Epidermis Of Soybeans Media To Growth  
*Candida albicans* and *Aspergillus* sp**

**Hardiyanti<sup>1</sup>, Joko Teguh Isworo<sup>2</sup>, Sri Sinto Dewi<sup>3</sup>**

1. Study Program DIV Health Analyst, Faculty of Nursing and Health, University of Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratory of Food and Nutrition Microbiology, Faculty of Nursing and Health, University of Muhammadiyah Semarang.
3. Laboratory of Microbiology, Faculty of Nursing and Health, University of Muhammadiyah Semarang.

**ABSTRACT**

Epidermis of Soybean is a Soybean waste containing carbohydrates which can be used as a medium for the growth of fungi *Candida albicans* and *Aspergillus* sp. The purpose of this study was to determine differences in variations in soybean husk concentration as an alternative medium for the growth of *Candida albicans* and *Aspergillus* sp. Experimental method using Posstest-only Control The desiccation of fungal colonies was made according to the standard McFarland 0.5 suspension with a dilution of 10-6 CFU / ml, then planted in the medium of soybean husk with a concentration of 5% b / v, 10% b / v and 15% b / v and SDA as a control. Speard plate / TPC isolation technique for *Candida albicans* and single dot for *Aspergillus* sp. The average number of *Candida albicans* colonies in the treatment group of soybean epidermis media were  $1.75 \times 10^6$  CFU / ml,  $2.5 \times 10^6$  CFU / ml and  $2.5 \times 10^6$  CFU / ml, respectively, in the SDA group  $2 \times 10^6$  CFU / ml, the concentration of soybean husk media which approached the control value of 5% and diameter of *Aspergillus* sp. in the treatment group of soybean epidermis concentration 5% b / v, 10% b / v and 15% b / v respectively 21 mm, 23 mm, 25 mm, in the control group using SDA of 57 mm, the concentration approaching the control value was 15%. The statistical results showed no significant differences in the variation of the epidermis of soybean to the number of *Candida albicans* colonies and statistical results there were significant differences in the variation of the epidermis concentration of soybean to the diameter of the colony of *Aspergillus* sp.

**Keywords:** *Aspergillus* sp, *Candida albicans*, Epidermis of soybeans